

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan individu yang aktif, organisme social yang senantiasa berkembang dalam suatu sistem dengan berbagai aspek yang mempengaruhinya, sehingga berpengaruh pula dalam perkembangannya pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Dalam proses perkembangannya, banyak gejala, baik yang bersifat fisik maupun psikis yang bisa diperhatikan. Salah satu contoh yang mencolok ditilik dari fungsi manusia dalam suatu sistem adalah penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi antarindividu.

Penggunaan bahasa tutur yang sudah bermula sejak zaman purba mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan, hingga akhirnya runtuhlah peradaban primitif yang ditandai dengan digunakannya huruf-huruf dalam berbagai bentuk dan makna yang bisa dirangkai sehingga memiliki arti. Peradaban baru ini juga membawa konsekuensi bagi anggota sistem di dalamnya. Dibutuhkan keterampilan dan keterampilan untuk membaca dan memaknai tulisan yang dimaksudkan agar diketahui pula maksud dari tulisan tersebut. Bisa dibayangkan jika manusia tidak memiliki keterampilan untuk berbahasa dan atau memaknai bahasa yang digunakan dalam suatu sistem yang ditempatinya.

Dalam konteks kehidupan di Indonesia, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting, yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia harus dilakukan secara mendalam dan berkesinambungan. Tanpa adanya pembinaan dan

pengembangan, dikhawatirkan akan terjadi degradasi fungsi bahasa Indonesia dalam berbagai aspek khususnya fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Sejalan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di era globalisasi, terjadi pula berbagai pergeseran-pergeseran yang menuntut perbaikan dan modifikasi pada berbagai aspek kehidupan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi menjadikan membaca sebagai kegiatan yang sentral dalam konteks kehidupan manusia modern. Hal ini terkait dengan kebutuhan pemahaman akan hal-hal baru yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Akan tetapi, yang terjadi sekarang justru sebaliknya. Lebih banyak orang yang cenderung acuh tak acuh bahkan meninggalkan membaca dan memilih menonton televisi, memainkan bermacam-macam game atau sekedar bermalasan-malasan.

Seperti Firman Allah Swt dalam surah Al 'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:¹

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Membaca hanya ditekankan pada hal-hal yang tersurat saja. Aspek pemahaman dan pemaknaan pada materi baca belum begitu diperhatikan. Akan tetapi hal tersebut tidak lantas bisa diabaikan begitu saja. Dominannya kegiatan membaca di kelas awal pada jenjang Sekolah Dasar terutama di kelas I dan II memunculkan anggapan bahwa ciri-ciri dari anak yang sudah mulai menduduki

¹Depag RI. *Al-Qur 'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Gema Risalah Press, th.1989), h. 325

bangku sekolah adalah munculnya keterampilan membaca pada tahap permulaan. Meski saat ini sudah lazim dijumpai anak-anak kelas I dan II yang sudah lancar membaca dikarenakan sewaktu berada di Taman Kanak-kanak atau Playgroup sudah mendapatkan pembinaan keterampilan membaca, akan tetapi keterampilan membaca itu akan dikatakan merupakan ciri-ciri siswa Sekolah Dasar. Tahap perkembangan anak pada usia dua sampai tujuh tahun mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Anak menunjukkan keterampilannya melakukan permainan simbolis.

Perbendaharaan kosa kata anak meningkat dan cara anak-anak menggunakan kata serta kalimat bertambah kompleks menyerupai bahasa orang dewasa.

Setelah peneliti menguraikan berbagai permasalahan yang sebenarnya termasuk dalam lingkup tema permasalahan, peneliti mencoba memusatkan perhatian pada penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Teknik *Skrambel* Pada Siswa Kelas IV MIN Jingah Bujur Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2014”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di kelas IV MIN Jingah Bujur masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukannya straregi pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang dipergunakan masih bersifat konvensional.

5. Rendahnya aspek keterampilan membaca dalam Bahasa Indonesia.
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV MIN Jingah Bujur setelah diterapkannya pembelajaran membaca dengan teknik *skrambel*?
2. Apakah ada peningkatan keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN Jingah Bujur setelah diterapkannya pembelajaran membaca dengan teknik *skrambel*?

D. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya keterampilan siswa dalam keterampilan membaca ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara yang harus diatasi dengan menggunakan teknik *skrambel*.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan teknik *skrambel* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV dalam Bahasa Indonesia.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa kelas IV MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten

Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan teknik *Skrambel*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Guru

- a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca siswa siswa.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri guru.
- c. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya

2. Manfaat bagi Siswa

- a. Membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- c. Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik *skrambel* untuk memperoleh hasil maksimal.

3. Manfaat bagi Madrasah

- a. Membantu Madrasah memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca siswa.
- b. Sebagai bahan bagi Madrasah untuk merekomendasikan agar penggunaan teknik *skrambel* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah.

- c. Sebagai khazanah perbendaharaan bahan bacaan di Madrasah dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya keterampilan membaca dalam Bahasa Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Memecahkan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan teori yang memuat tentang: Pengertian Metode, macam-macam metode, langkah-langkah penerapan metode diskusi kelompok Dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: Setting (waktu dan Tempat) Penelitian, Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian dan Jadwal Penelitian.

Bab IV Laporan hasil Penelitian yang meliputi: gambaran Umum Lokasi penelitian, Hasil Penelitian, dan pembahasan

Bab V Penutup yang terdiri atas: simpulan dan saran-saran.